

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha saat ini banyak membuat perusahaan bersaing untuk menjadi yang terbaik. Perekonomian negara yang sedang maju juga mengakibatkan banyak perusahaan berkembang lebih besar dan juga banyak bermunculan perusahaan baru yang ikut bersaing. Perusahaan manufaktur dituntut untuk terus memperbaiki kinerjanya sehingga dapat tetap memenuhi kebutuhan konsumen dan mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian persediaan dibutuhkan bagi perusahaan manufaktur maupun non-manufaktur. Pengendalian persediaan dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dan dapat meminimumkan biaya persediaan seperti biaya pesan, biaya simpan dan biaya kehabisan barang.

Perusahaan Ganda Mekar merupakan pabrik yang memproduksi beberapa macam makanan ringan dan memiliki gudang penjualan yang juga menyediakan berbagai macam makanan ringan dari *supplier* lain. Karena hal tersebut, maka dibutuhkan pengendalian persediaan agar dapat selalu memenuhi kebutuhan konsumen dan meminimumkan biaya persediaannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kebijakan perusahaan terhadap pengendalian persediaannya dan juga bagaimana pengendalian model probabilistik dengan kasus *Lost Sales* dapat meminimumkan biaya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan perusahaan jika menggunakan model probabilistik kasus *Lost Sales* untuk ketiga produk kelas A sebesar Rp 66.607.587,19 per tahun. Sedangkan jika menggunakan kebijakan perusahaan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 68.089.195,15 per tahun. Sehingga efisiensi biaya persediaan untuk ketiga produk sebesar Rp 1.481.607,96 per tahun.

Kata Kunci : Pengendalian Persediaan. Model Probabilistik. kasus *Lost Sales*.

ABSTRACT

The development of a business make companies compete to be the best. The country's economy is being developed also caused many companies to grow bigger and also many emerging new companies that come to compete. Manufacturing companies are required to continuously improve its performance so that it can always fulfill customer needs and achieve company goals. Inventory control needed for manufacturing and non-manufacturing companies. Inventory control can be used to achieve the company's goals and can minimize inventory costs such as ordering costs, carrying costs and stockout costs.

Ganda Mekar company is a factory that produces several kinds of snacks and have warehouse sales that also provide a wide range of snacks from another supplier. Because of this, it is necessary use a inventory control to always fulfill the needs of consumers and minimize inventory costs.

This research was conducted to determine how the company's policy in controlling its inventory and also how probabilistic model of inventory control with Lost Sales case can minimize inventory costs.

From the research results can be seen that the total cost spent by the company if uses a probabilistic model with Lost Sales case for the three product of class A is Rp 66,607,587.19 per year. Meanwhile if use the company's policy total cost that spent by the company is Rp 68,089,195.15 per year. So the efficiency of inventory costs for the three product is Rp 1,481,607.96 per year.

Keywords : Inventory Control, Probabilistic Model, Lost Sales case.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTARi

DAFTAR ISIiv

DAFTAR TABELvii

DAFTAR GAMBARix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah4

1.3 Tujuan Penelitian8

1.4 Kegunaan Penelitian.....9

1.5 Sistematika Penulisan.....9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

2.1 Manajemen Operasi..... 11

2.2 Keputusan Strategis Manajemen Operasi..... 12

2.3 Persediaan..... 15

2.3.1 Fungsi Persediaan 16

2.3.2 Faktor-faktor yang Menentukan Persediaan 17

2.3.3 Jenis-jenis Persediaan	18
2.3.4 Biaya-biaya Persediaan	19
2.4 Pengendalian Persediaan	20
2.5 Analisis ABC	22
2.6 Model Persediaan	24
2.7 Model Deterministik	25
2.7.1 Model Kuantitas Pesanan Ekonomis (EOQ) Dasar	25
2.7.2 Model Kuantitas Pesanan Produksi.....	29
2.7.3 Model Diskon Kuantitas	30
2.8 Model Probabilistik	32
2.9 Model Q.....	34
2.9.1 Kasus Back Order Model Q.....	35
2.9.2 Kasus Lost Sales Model Q.....	37
2.10 Model P	39
2.10.1 Kasus Back Order Model P.....	39
2.10.2 Kasus Lost Sales Model P.....	41
2.11 Kerangka Pemikiran.....	42
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	 46
3.1 Objek Penelitian	46
3.1.1 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	48
3.1.2 Kegiatan Perusahaan.....	53

3.2 Metode Penelitian.....	57
3.3 Teknik Pengumpulan Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Pengumpulan Data.....	59
4.1.1 Data Harga Jual Produk	59
4.1.2 Data Harga Beli Produk	60
4.1.3 Data Penjualan Produk.....	61
4.1.4 Data Pembelian Barang.....	62
4.2 Metode Analisis ABC.....	63
4.3 Biaya-biaya Persediaan	66
4.4 Pengolahan Data Menggunakan Model Probabilistik	67
4.5 Kebijakan Perusahaan	83
4.6 Pembahasan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Persediaan Barang Gudang Penjualan Ganda Mekar Mei 2015-Agustus 2015 (dalam satuan bal)	5
Tabel 4.1 Data Harga Jual Produk (dalam Rupiah)	59
Tabel 4.2 Data Harga Beli Produk (dalam Rupiah)	60
Tabel 4.3 Data Penjualan Barang (dalam bal maupun dus)	61
Tabel 4.4 Data Pembelian Barang (dalam bal maupun dus)	62
Tabel 4.5 Klasifikasi Kelas ABC	63
Tabel 4.6 Pengelompokan Produk dengan Analisis ABC	65
Tabel 4.7 Produk Kelas A	66
Tabel 4.8 <i>Annual Demand</i> Barang Kelas A	68
Tabel 4.9 Permintaan Singkong Padang Periode Mei sampai Agustus Tahun 2015 (dalam bal)	69
Tabel 4.10 Persediaan Singkong Padang Periode Mei sampai Agustus Tahun 2015 (dalam bal)	70
Tabel 4.11 Permintaan Bronies LR Periode Mei sampai Agustus Tahun 2015 (dalam bal)	74

Tabel 4.12 Persediaan Bronies LR Periode Mei sampai Agustus

Tahun 2015 (dalam bal) 75

Tabel 4.13 Permintaan Telor Ikan Cempaka Periode Mei sampai Agustus

Tahun 2015 (dalam bal) 78

Tabel 4.14 Persediaan Telor Ikan Cempaka Periode Mei sampai Agustus

Tahun 2015 (dalam bal) 79

Tabel 4.15 Data Pembelian, Pemesanan Barang dan Jumlah Persediaan pada Saat Dipesan

Periode Mei – Agustus 2015 (dalam bal) 83

Tabel 4.16 Data Pembelian, Pemesanan Barang dan Jumlah Persediaan pada Saat Dipesan

Periode Mei – Agustus 2015 (dalam bal) 84

Tabel 4.17 Data Pembelian, Pemesanan Barang dan Jumlah Persediaan pada Saat Dipesan

Periode Mei – Agustus 2015 (dalam bal) 85

Tabel 4.18 Perbandingan Total Biaya Model Probabilistik

dengan Kebijakan Perusahaan 86